

MANAJEMEN MUTU DI MA PLUS AL UMM SMART CENTRE TEMBUNG

Aisyah Fadilah

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Evy Juliani Siregar

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Fatimah Azzahra Lubis

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Zaidan Kholis

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abdul Fattah Nasution

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Korespondensi penulis: fadillahaisyah25@gmail.com¹, evyjuliani01juli@gmail.com²,
fazzahralubis@gmail.com³, zidankholis01@gmail.com⁴, abdulfattahnasution@uinsu.ac.id⁵

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli
Serdang, Sumatera Utara 20221

Abstract. *This study aims to explore strategies to improve the quality of education at MA Plus Al-UMM Smart Center through the role of the madrasah principal as a leader in formulating the vision, mission and implementation of national education standards. The research used a qualitative method with a descriptive approach to describe the factors that influence the quality of education, including curriculum, teacher quality, and facilities and infrastructure. The results show that madrasah principals play a central role in ensuring the continuity of the quality education process through managing limited resources, improving the competence of teaching staff and providing learning facilities. In addition, key challenges such as limited financing and lack of parental support are addressed with innovative approaches, such as educating parents and optimizing efficiency-based programs. This research confirms the importance of visionary leadership and collaborative support from various parties to achieve sustainable education quality.*
Keywords: *Education quality, education management, teacher quality improvement.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi peningkatan mutu pendidikan di MA Plus Al-UMM Smart Centre melalui peran kepala madrasah sebagai pemimpin dalam merumuskan visi, misi, dan implementasi standar pendidikan nasional. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan faktor-faktor yang memengaruhi mutu pendidikan, termasuk kurikulum, kualitas guru, serta sarana dan prasarana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah memainkan peran sentral dalam memastikan keberlangsungan proses pendidikan yang berkualitas melalui pengelolaan sumber daya yang terbatas, peningkatan kompetensi tenaga pendidik, dan penyediaan fasilitas pembelajaran. Selain itu, tantangan utama seperti keterbatasan pembiayaan dan kurangnya dukungan orang tua siswa diatasi dengan pendekatan inovatif, seperti edukasi kepada orang tua dan optimalisasi program berbasis efisiensi. Penelitian ini menegaskan pentingnya kepemimpinan yang visioner dan dukungan kolaboratif dari berbagai pihak untuk mencapai mutu pendidikan yang berkelanjutan. **Kata kunci:** Mutu pendidikan, manajemen pendidikan, peningkatan Kualitas Guru.

LATAR BELAKANG

Dalam perkembangannya ilmu pengetahuan di tentukan oleh perkembangan dunia pendidikan yang sangat di pengaruhi oleh strategi dalam menentukan arah maju kualitas pendidikan itu sendiri. Pendidikan merupakan suatu upaya yang disengaja dan dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi diri mereka dalam hal kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang dibutuhkan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa dan Negara (Wahid, 2023).

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan diri mereka. Artinya proses pendidikan itu dilakukan secara sengaj dan penuh dengan kesadaran dengan terencana melalui proses belajar mengajar. Keberhasilan penyajian dan penyerapan ilmu dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu kualitas pendidik, layanan administrasi, sarana dan prasarana serta infrastruktur yang mendukung . hal tersebut termasuk dalam manajeen mutu pendidikan (Dian, 2019).

Mutu pendidikan merupakan hal tentang dua sisi yang sangat penting yaitu proses dan hasil. Mutu dalam proses pendidikan melibatkan berbagai input seperti; bahan ajar (kognitif, afektif, atau psikomotorik), metodologi (bervariasi sesuai kemampuan guru), sarana dan prasarana lembaga pendidikan, dukungan administrasi, berbagai sumber daya dan upaya penciptaan suasana yang fair dan nyaman untuk belajar. Lebih lanjut dikeumakan bahwa mutu adalah konsep yang absolut dan relatif. Mutu yang absolut ialah mutu yang idealismenya tinggi dan harus dipenuhi, berstandar tinggi, dengan sifat produk bergengsi tinggi. Mutu yang relatif bukanlah sebuah akhir, namun sebagai sebuah alat yang telah ditetapkan atau jasa dinilai, yaitu apakah telah memenuhi standar yang telah dicapai (Rahman Tanjung, 2022).

Meningkatkan mutu lembaga pendidikan untuk tercapainya tujuan dan suatu keberhasilan pendidikan nasional tentu bukanlah perkara yang mudah. Upaya ini harus benar-benar mendapat dukungan penuh dari berbagai pihak, agar dalam proses pelaksanaannya berjalan lancar dan keberhasilan dapat dicapai dengan mudah. Berbagai partisipasi dari seluruh elemen terkait pun sangat diperlukan, seperti pemerintah, warga sekolah, orang tua siswa, tokoh agama dan seluruh tokoh masyarakat yang harus berperan aktif dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan melalui kerja sama yang solid.

Partisipasi mereka sangat dibutuhkan dan menentukan, serta mendukung upaya peningkatan mutu lembaga pendidikan di negara ini. Demi meningkatkan mutu lembaga pendidikan, hal yang tidak boleh diabaikan adalah manajemen yang digunakan. Dan di sinilah peran-peran stake holders sangat menentukan.

Dalam rangka pengembangan mutu pendidikan Islam di madrasah, maka memerlukan partisipasi aktif dan dinamis dari orang tua, siswa, guru dan staf lainnya termasuk institusi yang mempunyai kepedulian terhadap pendidikan Islam. Pada hakekatnya tujuan institusi pendidikan adalah untuk menciptakan dan mempertahankan kepuasan para pelanggan dan dalam Total Quality Management (TQM) kepuasan pelanggan ditentukan oleh stakeholder lembaga pendidikan tersebut. Oleh karena hanya dengan memahami proses dan kepuasan pelanggan maka organisasi dapat menyadari dan menghargai kualitas. Semua usaha/manajemen dalam TQM harus diarahkan pada suatu tujuan utama, yaitu kepuasan pelanggan, apa yang dilakukan manajemen tidak ada gunanya bila tidak melahirkan kepuasan pelanggan (Kurniawan, 2017).

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian untuk berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Abdussamad, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan dilingkungan madrasah. Kepala sekolah memiliki peranan yang cukup penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Sebagai pemimpin, kepala madrasah bertanggung jawab untuk merumuskan visi dan misi yang jelas, mengarahkan seluruh komponen madrasah untuk mencapai tujuan pendidikan, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Kepala madrasah juga berperan dalam pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas tenaga pendidik, serta pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai. Selain itu, kepala madrasah harus mampu membangun komunikasi yang baik dengan berbagai pihak,

termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat, untuk menciptakan sinergi dalam mendukung kemajuan madrasah. Dengan kepemimpinan yang efektif, kepala madrasah dapat menjadi motor penggerak dalam menciptakan inovasi pendidikan yang berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran dan prestasi siswa.

Ada beberapa peran kepala sekolah MA Plus AL-UMM Smart Centre dalam meningkatkan mutu pendidikan.

1. Mempersiapkan segala sesuatu sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh negara

Kepala madrasah di MA Plus Al-UMM Smart Centre memastikan bahwa seluruh program dan kegiatan berjalan sesuai dengan standar nasional pendidikan. Salah satu langkah pentingnya adalah mempersiapkan ruang belajar yang nyaman dan kondusif untuk mendukung proses pembelajaran yang optimal. (PP Nomor 57, 2021) yang memperinci delapan standar pendidikan, termasuk Standar Sarana dan Prasarana. Dalam standar ini diatur bahwa fasilitas pendidikan, termasuk ruang belajar, harus memenuhi kriteria tertentu agar mampu menciptakan lingkungan yang mendukung proses pembelajaran yang efektif dan kondusif.

2. Memberikan fasilitas belajar mengajar kepada siswa dan guru

Kepala madrasah di MA Plus AL-UMM Smart Centre bertanggung jawab untuk menyediakan berbagai fasilitas yang dibutuhkan, seperti buku pelajaran, alat bantu pembelajaran, ruang laboratorium, dan perpustakaan. Fasilitas ini bertujuan untuk menunjang efektivitas kegiatan belajar mengajar bagi siswa dan meningkatkan produktivitas guru.

3. Memastikan guru sesuai dengan kualifikasinya atau kemampuannya

Guru yang mengajar harus sesuai dengan bidang keahliannya untuk memastikan materi disampaikan dengan baik dan siswa dapat memahami dengan optimal. Untuk menjamin optimalisasi hasil pembelajaran secara kurikuler, yakni tersedianya guru dengan kualifikasi dan kompetensi yang mampu memenuhi tuntutan tugasnya. Seorang pendidik setidaknya harus memiliki kemampuan 5M, yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran tatap muka, menilai/memberikan nilai/skor hasil belajar siswa, melaksanakan bimbingan, dan menambah tugas seperti pembinaan (Mustolehudin, 2019). Kepala madrasah juga melakukan evaluasi dan pembinaan terhadap tenaga pendidik agar kualitas pengajaran terus meningkat.

Faktor yang digunakan dalam mengukur mutu pendidikan.

Mutu pendidikan menjadi sesuatu yang penting untuk diusahakan terpenuhi. Mutu pendidikan dipengaruhi oleh berbagai hal, secara makro dipengaruhi oleh faktor kurikulum, kebijakan pendidikan, fasilitas pendidikan, aplikasi teknologi dan komunikasi dalam pendidikan serta sumber daya manusia. Pendidikan juga sebagai suatu usaha dalam mempersiapkan generasi yang lebih baik yang dapat berperan dalam kehidupan beragama, bernegara dan berbangsa. Peranan pendidikan yang cukup berat tersebut berimplikasi kepada tuntutan pendidikan yang bermutu dan membentuk karakteristik bangsa yang intelek, maju dalam segala bidang, membentuk perilaku, etika dan moral yang baik sehingga dapat menjadi bekal dalam menghadapi era globalisasi (Arnita Niroha Halawa, 2023).

Pada penelitian di MA Plus Al-UMM Smart Centre terdapat beberapa faktor yang dapat digunakan dalam mengukur mutu Pendidikan.

1. Kurikulum dan pencapaian akademik

Kurikulum di MA Plus Al-UMM Smart Centre disusun berdasarkan standar nasional yang berlaku. Pencapaian akademik siswa menjadi salah satu indikator utama dalam mengukur keberhasilan kurikulum. Salah satu metode yang di gunakan Kepala Madrasah MA Plus Al-UMM Smart Centre adalah melalui munaqosah yaitu ujian atau evaluasi khusus yang diadakan untuk siswa yang akan menyelesaikan jenjang Pendidikannya. Munaqosah ini dirancang untuk menilai seberapa maksimal siswa memahami dan menguasai materi yang diajarkan selama mereka belajar di madrasah. Selain itu, di MA Plus Al-UMM Smart Centre juga mengadakan praktikum untuk mengukur kemampuan siswa dalam menerapkan ilmu yang telah mereka pelajari. Orientasi kami bukan hanya sebatas "learning to know" atau belajar untuk mengetahui, tetapi juga memastikan bahwa siswa mampu menerapkan pengetahuan dalam kehidupan nyata.

2. Kualitas guru

Guru merupakan salah satu komponen kunci dalam keberhasilan pendidikan. Untuk itu, di MA Plus Al-UMM Smart Centre sangat memperhatikan kualifikasi dan kompetensi para pengajar. Guru yang mengajar di madrasah harus memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang yang reka ajarkan dan memenuhi standar kualifikasi yang ditetapkan oleh kementerian. Selain itu, kepala madrasah MA Plus Al-UMM Smart Centre juga memberikan pelatihan dan pembinaan secara rutin kepada guru-guru agar mereka terus berkembang dan mampu mengikuti perkembangan metode pengajaran.

Kualitas guru yang baik akan sangat berpengaruh pada kemampuan siswa dalam mencapai target belajar yang diinginkan.

3. Sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Di MA Plus Al-UMM Smart Centre, sarana seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas teknologi menjadi perhatian utama. Baik kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan memastikan bahwa fasilitas ini tidak hanya memadai tetapi juga sesuai dengan kebutuhan siswa. Lingkungan belajar yang nyaman dan fasilitas yang lengkap sangat membantu proses pembelajaran, baik untuk teori maupun praktik. Dengan sarana yang memadai, siswa dapat belajar dengan lebih optimal dan mencapai hasil yang lebih baik.

Tantangan terbesar yang hadapi kepala madrasah dalam mempertahankan standar mutu pendidikan.

Menghadapi masa depan, madrasah akan terus berkembang sebagai lembaga pendidikan agama yang penting di tengah masyarakat. Kemajuan lembaga pendidikan berbasis keagamaan dapat dicapai melalui pengelolaan yang efektif, yang dikenal sebagai manajemen. Namun, dalam pelaksanaannya, pengelolaan ini sering menghadapi berbagai tantangan.

Teori-teori manajemen yang ada tidak selalu dapat diterapkan sepenuhnya karena sering terjadi ketidaksesuaian antara konsep teori dan kenyataan di lapangan. Mutu dan kualitas saling berkaitan, mendukung, dan memperkuat satu sama lain. Kualitas yang baik akan mencerminkan mutu yang baik, sementara kualitas yang rendah akan menghasilkan mutu yang rendah. Sebaliknya, kualitas yang tinggi akan mendorong terciptanya mutu yang unggul (Merdian Efendi, 2024).

Pada penelitian di MA Plus Al-UMM Smart Centre ada beberapa tantangan yang dihadapi kepala sekolah dalam mempertahankan mutu pendidikan.

1. Pembiayaan

Pembiayaan menjadi tantangan terbesar pada MA Plus Al-UMM Smart Centre karena tidak sepenuhnya didukung oleh dana dari pemerintah. Sumber utama pembiayaan berasal dari iuran yang dibayarkan oleh orang tua siswa. Namun, tidak semua orang tua mampu membayar iuran dengan lancar. Hal ini sering kali menjadi kendala dalam pengelolaan keuangan madrasah, terutama untuk kebutuhan penting seperti pengadaan sarana dan prasarana, pelatihan guru, serta perawatan fasilitas yang sudah ada. Sehingga

kelapa madrasah MA Plus Al-UMM Smart Centre harus sangat berhati-hati dalam mengelola anggaran yang terbatas, memastikan setiap dana yang masuk digunakan seefisien mungkin untuk kebutuhan prioritas. Tantangan harus di atasi dengan baik untuk terus memaksimalkan yang ada tanpa mengorbankan kualitas pendidikan. Terkadang, pihak madrasah juga harus melakukan penyesuaian pada program tertentu agar tetap bisa berjalan meskipun dengan biaya yang lebih minimal.

2. Orientasi dan Dukungan Orang Tua Siswa

Selain pembiayaan, tantangan lain yang cukup besar adalah kurangnya orientasi jangka panjang dari orang tua siswa. Banyak orang tua saat ini hanya berfokus agar anaknya bisa bersekolah, tanpa terlalu memperhatikan pentingnya kualitas pendidikan yang berorientasi pada masa depan. Mereka sering kali hanya menginginkan anaknya mendapatkan ijazah sebagai formalitas, tanpa memahami nilai sebenarnya dari pendidikan yang diberikan di madrasah.

Untuk mengatasi hal ini, pihak dari MA Plus Al-UMM Smart Centre berupaya memberikan edukasi kepada orang tua tentang pentingnya peran mereka dalam mendukung pendidikan anak. Salah satu langkah yang kami lakukan adalah mengadakan kegiatan studi kampus. Melalui kegiatan ini, mereka dapat melihat sendiri peluang yang bisa diraih jika anak mendapatkan pendidikan yang baik.

Kegiatan ini juga membantu membuka wawasan orang tua bahwa pendidikan bukan sekadar kewajiban, tetapi investasi jangka panjang untuk masa depan anak. Dengan cara ini, pihak madrasah berusaha menggugah kesadaran orang tua agar mereka lebih mendukung secara emosional, moral, maupun dalam keterlibatan aktif terhadap proses pendidikan anak.

KESIMPULAN

Mempertahankan dan meningkatkan mutu pendidikan di madrasah, khususnya di MA Plus Al-UMM Smart Centre, memerlukan peran aktif kepala madrasah yang mampu menghadapi berbagai tantangan dengan strategi yang tepat. Tantangan utama seperti pembiayaan yang terbatas dan kurangnya orientasi jangka panjang orang tua siswa harus diatasi melalui manajemen yang efektif, pengelolaan anggaran yang efisien, serta upaya edukasi dan kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan. Dengan penyediaan fasilitas belajar yang memadai, peningkatan kualitas guru, serta penerapan kurikulum yang relevan dan komprehensif, madrasah dapat menjadi lembaga pendidikan berbasis

keagamaan yang unggul, tidak hanya dalam prestasi akademik, tetapi juga dalam pembentukan karakter siswa untuk menghadapi masa depan yang penuh tantangan.

DAFTAR REFERENSI

- Abdussamad, Z. (2021). *Meode Penelitian Kualitatif*. Makasar: CV.Syakira Media Press.
- Arnita Niroha Halawa, D. M. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Kualitas Mutu Instansi Pendidikan dan Pembelajaran. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*.
- Dian, A. M. (2019). Implementasi Manajemen Mutu Pendidikandi Madrasah Swasta. *ALMA' ARIEF: JURNAL PENDIDIKAN SOSIAL DAN BUDAYA*.
- Kurniawan, S. (2017). PENGEMBANGAN MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN ISLAM DI MADRASAH. *AL-TANZIM : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
- Merdian Efendi, L. A. (2024). MENGURAI TANTANGAN MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN MADRASAH: TINJAUAN DARI INPUT-PROSES-OUTPUT. *Educational Leadership*.
- Mustolehudin, M. d. (2019). PELAKSANAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP KINERJA GURU MADRASAH DI KOTA GORONTALO . *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*.
- Rahman Tanjung, Y. S. (2022). Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*.
- Republik Indonesia. (2021). Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan. Lembaran Negara RI Tahun 2021 No. 87.
- Wahid, L. (2023). MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU MADRASAH TSANAWIYAH DI KABUPATEN MESUJI. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah*.